

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan; a) pendekatan dan jenis penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi dan sampel penelitian, d) kisi-kisi instrument, e) instrument penelitian, f) data dan sumber data, g) teknik pengumpulan data, h) analisis data.

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pada penelitian ilmiah diperlukan suatu jenis pendekatan untuk lebih membantu jalannya proses penelitian dan jenis penelitian tersebut harus relevan dan sesuai dengan kasus yang akan diteliti. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun gagasan para peneliti berdasarkan pengalamannya, yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan dan empiris dilapangan.¹

Dasar teori pendekatan kuantitatif berpijak pada apa yang disebut dengan fungsionalisme struktural, *realism*, *positivism*, behaviourisme dan empirisme yang intinya menekankan padahal-hal yang bersifat kongrit, uji empiris dan fakta-fakta yang nyata. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengunji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain dalam menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.²

¹ TIM Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung Tahun 2015, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung Departemen Agama IAIN Tulungagung, 2015), hal. 13-14

² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.³ Metode kuantitatif digunakan apabila :

1. Masalah merupakan titik tolak penelitian yang sudah jelas.
2. Peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.
3. Peneliti ingin mengetahui pengaruh perlakuan/*treatment* tertentu terhadap yang lain.
4. Peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.
5. Peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena empiris yang diukur.
6. Peneliti ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis regresi linier sederhana, yaitu menganalisis hubungan linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁵ Pendekatan penelitian analisis regresi linier sederhana ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Dalam penelitian analisis regresi linier sederhana ini bertujuan untuk meneliti berdasarkan data yang ada tentang bagaimana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian ini adalah penelitian analisis regresi linier

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

⁴ Ibid, hal. 34

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2006), hal, 45.

sederhana yang bertujuan melihat pengaruh pendidikan agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017.

B. Varibel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus dan topic penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan tanda “X”.⁷
2. Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topic penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan tanda “Y”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independent variable) adalah Pendidikan Agama Islam (X), dan yang menjadi variabel terikat (dependent variable) adalah tingkah laku siswa (Y) di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hal. 61.

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), hal 61.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁸ Sedangkan pendapat lain, populasi adalah sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa.⁹

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung terhadap tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan perinciannya dapat di lihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	Kelas X	Jumlah	Kelas XI	Jumlah	Kelas XII	Jumlah
1.	Kelas X IPS-4	37	Kelas XI IPS-4	42	Kelas XII IPS-5	30
2.	Kelas X IPS-3	36	Kelas XI IPS-3	42	Kelas XII IPS-4	29
3.	Kelas X IPS2	34	Kelas XI IPS-2	41	Kelas XII IPS-3	27
4.	Kelas X IPS-1	32	Kelas XI IPS-1	41	Kelas XII IPS-2	30
5.	Kelas X MIPA-6	29	Kelas XI IPA-5	35	Kelas XII IPS-1	29
6.	Kelas X MIPA-5	36	Kelas XI IPA-4	35	Kelas XII IPA-5	33
7.	Kelas X MIPA-4	36	Kelas XI IPA-3	38	Kelas XII IPA-4	33
9.	Kelas X MIPA-3	36	Kelas XI IPA-2	37	Kelas XII IPA-3	33
10.	Kelas X MIPA-2	36	Kelas XI IPA-1	35	Kelas XII IPA-2	28

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 117

⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, ..., hal, 50.

11.	Kelas X MIPA-1	35	-	Kelas XII IPA-1	30
JUMLAH		347	JUMLAH	346	JUMLAH
JUMLAH KESELURUHAN					995

2. Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi”.¹⁰ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).¹¹ Berkaitan dengan pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹²

Sampel dalam penelitian ini mengambil 2 jurusan yang berbeda yaitu IPA dan IPS untuk masing-masing tingkatan dari kelas X, XI, dan XII dengan jumlah siswa sebesar 20% dari jumlah siswa masing-masing tingkatan tiap jurusan. Yang perinciannya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2

Perincian Jumlah Sampel

No.	Jurusan Sampel	Jumlah Peserta Didik
1	X MIPA	42
2	X IPS	28

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 117

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hal. 118

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ...*, hal.127.

3	XI IPA	36
4	XI IPS	34
5	XII IPA	32
6	XII IPS	29
Jumlah		201

3. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara skematis.¹³ Sedang pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto:

Untuk sekedar ancer-ancer maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 10-25% atau lebih.¹⁴

Teknik sampling menurut Sugiyono dalam suatu penelitian dikelompokkan menjadi dua yaitu¹⁵:

a. Probability Sampling

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample. Teknik ini meliputi : *simple, random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster)sampling (sampling menurut daerah).*

b. Nonprobability Sampling

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 118-119.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hal. 134

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 119-122.

dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi : *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* (sampel acak berstrata proporsional) adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi homogen dan berstrata proporsional.¹⁶ Dalam hal ini peneliti mengambil 1 kelas yakni kelas XI IPA-1 untuk uji coba validasi angket dan 2 jurusan yang berbeda yaitu IPA dan IPS untuk masing-masing tingkatan dari kelas X, XI, dan XII dengan jumlah siswa sebesar 20% dari jumlah siswa masing-masing tingkatan tiap jurusan berbeda dengan kelas acak tiap jurusannya untuk uji instrumen penelitian.

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomor Item
Pendidikan Agama Islam (X)	<p>1. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁷</p> <ul style="list-style-type: none"> - pembelajaran pemahaman materi - pembelajaran dengan latihan-latihan soal - mempraktikkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan 	<p>1, 2, 3, 4</p> <p>5, 6, 7</p> <p>8, 9, 10</p> <p>11, 12</p>

¹⁶ *Ibid.*, hal. 79

¹⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 11

	2. Sumber pendidikan Agama Islam - Pelajaran membaca al-qur'an - Pelajaran menulis al-qur'an - Pelajaran melafalkan al-qur'an - Pelajaran mengenai hadits	13, 14, 15 16, 17 18, 19, 20 21, 22
	3. Dasar dan tujuan Pendidikan agama Islam - Menyeru kepada kebaikan ¹⁸ - Mendekatkan diri kepada Allah - Mendapat ketentraman lahir dan batin	23, 24, 25 26, 27 28,29
	4. Fungsi Pendidikan Agama Islam - Penanaman nilai - Penyesuaian mental	30, 31, 32 33, 34, 35
Tingkah laku siswa (Y) di SMAN 1 Ngunut Tulungagung	1. Macam-macam tingkah laku - Tingkah laku rasional - Tingkah laku refleksif	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55
	2. Factor yang mempengaruhi tingkah laku - Faktor internal - Faktor eksternal	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.¹⁹ Karena pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, oleh karena itu pastilah dibutuhkan alat pengukurannya. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya. Ada beberapa instrumen yang namanya sama dengan metodenya, antara lain yaitu:

¹⁸Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an , *Al-Qur'an dan Terjemahnya* , ..., hal. 64

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , ..., hal. 148

- 1) Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes
- 2) Instrumen untuk metode angket atau kuisioner adalah angket atau kuisioner
- 3) Instrumen untuk observasi adalah pedoman observasi atau dapat juga cek-list²⁰

Instrumen penelitian memiliki peranan penting dalam penelitian, sebab fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sedang mengumpulkan informasi dilapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif pembuatan instrumen harus dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Dengan demikian, dalam penelitian ini instrumen yang tersebut diatas adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.²¹

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah hasil angket yang diisi oleh peserta didik
- b. Data sekunder meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hal. 149

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, ..., hal. 79.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dari penelitian ini adalah nilai angket pendidikan agama Islam dan tingkah laku siswa di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Pelajaran 2016/2017.
- b. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah: Dokumentasi tentang struktur pegawai atau pengawasan. Dokumen yang peneliti gunakan adalah profil sekolah, visi, misi, motto dan janji siswa, data statistik siswa, daftar inventaris.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sering juga disebut dengan metode pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data, akan berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Agar suatu penelitian yang dilakukan memperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan topik, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan

responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.²²

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup di mana pertanyaan yang disediakan oleh peneliti menggunakan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya dengan model jawaban mencentang dengan kriteria nilai yang bervariasi. Adapun di dalam angket terdapat pernyataan yang positif dan negatif. Alternatif pilihan jawaban untuk pertanyaan positif yaitu, mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban “selalu” nilainya “4”
- b. Untuk jawaban “sering” nilainya “3”
- c. Untuk jawaban “kadang-kadang” nilainya “2”
- d. Untuk jawaban “tidak pernah” nilainya “1”

Sedangkan untuk alternatif jawaban yang negative adalah sebaliknya, yaitu:

- a. Untuk jawaban “selalu” nilainya “1”
- b. Untuk jawaban “sering” nilainya “2”
- c. Untuk jawaban “kadang-kadang” nilainya “3”
- d. Untuk jawaban “tidak pernah” nilainya “4”

Alasan peneliti menggunakan metode kuesioner, antara lain:

- 1) Metode ini merupakan metode yang praktis karena dalam waktu yang singkat dapat diperoleh data yang banyak dan dapat dilakukan sekalipun tempatnya jauh.
- 2) Selain praktis, metode ini juga ekonomis, terutama dalam segi tenaga. Dengan menggunakan kuisisioner tenaga yang diperlukan sangat sedikit.
- 3) Orang dapat menjawab dengan terbuka dan leluasa, tidak dipengaruhi oleh teman-temannya yang lain.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal 199.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²³ Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²⁴

Sesuai dengan pandangan tersebut, yang merupakan dokumentasi dari penelitian ini adalah tulisan-tulisan yang berhubungan dengan keadaan operasional dari obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, data statistik siswa, struktur kepengurusan dan sarana prasarana di SMAN 1 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Observasi

Menurut Riyanto dalam Tanzeh, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²⁵ Dalam penelitian ini, observasi digunakan sebagai sumber data sekunder. Observasi digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan populasi, sampel, dan fenomena lapangan sebelum penelitian dilakukan.

H. Analisis Data

Menurut Patton dalam Tanzeh, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.²⁶ Dengan

²³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 92.

²⁴ *Ibid.*, hal. 93.

²⁵ Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 84.

²⁶ Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 95.

analisis data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian, analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi satu data teratur, tersusun serta lebih berarti. Pada penelitian ini peneliti dalam proses menghitung menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*. Selain memudahkan proses analisis data, *SPSS* juga membantu peneliti dalam menghindari kesalahan dalam menghitung. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur.²⁷ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *bivariate person* dengan menggunakan *SPSS* versi 16.0 *for windows*. Adapun kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ((uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Koefisien korelasi item-total dengan *bivariate pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r_{ix} = koefisien item-total (*bivariate pearson*)

²⁷ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2008), hal. 13.

i = skor item

x = skor total

n = banyaknya subjek

Item-item dari skala pendidikan agama Islam, dan tingkah laku siswa di uji dan didapatkan hasil yang kemudian akan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan jumlah data (n) = 35, maka $r_{\text{tabel}} = 0,334$ (*table r product moment*).

b. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada sebuah konsistensi hasil jika pengukuran (pengodingan) diulang dua kali atau lebih baik oleh orang yang sama maupun orang yang berbeda.²⁸ Uji reliabilitas penelitian ini juga menggunakan *Alpha Cronbach* dalam *SPSS 16.0 for Windows*. Instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari pada nilai r_{table} dan sebaliknya, jika nilai *alpha* lebih sedikit dari pada nilai r_{tabel} maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis datanya adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah

²⁸ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 103.

statistik nonparametrik.²⁹ Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Analisa data dan Uji Hipotesis

1. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Analisis ini dibedakan menjadi regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.³⁰

- a) Analisis regresi linier sederhana, yaitu menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen.
- b) Analisis regresi linier berganda, yaitu menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen.

Disini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dimana, analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dan dengan menggunakan analisis ini peneliti dapat mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

²⁹ Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS...*, hal. 28.

³⁰ Duwi priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, (yogyakarta: ANDI, 2014), hal. 134

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut³¹:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = variabel dependen (nilai yang di prediksi)

X = variabel independen

a = konstanta, yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

2. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Dengan hipotesis dalam penelitian ini:

H_0 : tidak ada hubungan secara linier dan signifikan antara pendidikan agama Islam terhadap tingkah laku siswa

H_a : ada hubungan secara linier dan signifikan antara pendidikan agama Islam terhadap tingkah laku siswa

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (uji dilakukan dua sisi karena untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang saling signifikan, jika satu sisi digunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar). Tingkat signifikansi dalam hal ini berarti mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

³¹ Ibid., hal. 143-144